



PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Maret 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)

UNIT KERJA : KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN BARAT

I. DATA PRIBADI

1. Nama : MUHAMMAD SYARIFUDDIN BUDI

Jabatan : **KETUA** NHK : **910166**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 786.000.000

- Tanah dan Bangunan Seluas 146 m2/45 m2 di KAB / KOTA KOTA PONTIANAK , WARISAN Rp. 310.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 165 m2/130 m2 di KAB / KOTA KOTA PONTIANAK , HASIL SENDIRI Rp. 460.000.000
- 3. Tanah Seluas 792 m2 di KAB / KOTA KUBU RAYA, HASIL SENDIRI Rp. 16.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 175.000.000

- 1. MOBIL, TOYOTA RUSH/MINIBUS Tahun 2019, WARISAN Rp. 160.000.000
- MOTOR, HONDA F1CO2N446L0 AT/SOLO Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000

C.	HARTA BERGERAK LAINNYA	JOK	JOK-	Rp.	ok of
D.	SURAT BERHARGA			Rp.	10
E.	KAS DAN SETARA KAS	al.	al.	Rp.	1.071.946.796
F.	HARTA LAINNYA	Kore	Kore	Rp.	Ken Ken
	Sub Total			Rp.	2.032.946.796
III. HUTANG		Rp.	34.666 <mark>.5</mark> 44		
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)			Rp.	1.998.280.252	

Catatan:

^{1.} Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari <u>elhkpn.kpk.go.id.</u> Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <u>elhkpn.kpk.go.id</u>, serta tidak dapat dijadikan





- dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.

